

## ABSTRAK

Perkembangan kehidupan di bidang perekonomian dan teknologi pada saat ini terbilang sangat cepat, sehingga membuat manusia berpikir inovatif untuk menghasilkan suatu karya cipta dari kerja keras. Hasil karya mereka yang sangat memerlukan perlindungan hukum untuk melindungi karya-karya cipta yang telah dibuatnya. Pemberian perlindungan yang semakin efektif terhadap HAKI (*Hak Atas Kekayaan Intelektual*) khususnya di bidang hak cipta yang di dalamnya terkandung hak-hak eksploitasi dan hak-hak moral perlu lebih di tingkatkan. Skripsi yang berjudul “Perlindungan Hukum Pemilik Karya Cipta Lukisan Terhadap Pemalsuan Lukisan Ditinjau Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta” ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dalam memberi perlindungan hukum bagi seorang pemilik karya cipta dan karya cipta itu sendiri.

Metode pendekatan yang dipergunakan oleh dalam penulisan hukum ini adalah yuridis normatif. Dimana pendekatan yuridis adalah pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan pendekatan normatif adalah pendekatan yang dilakukan terhadap asas-asas hukum serta studi kasus yang dengan kata lain sering disebut sebagai penelitian hukum kepustakaan.

Hasil dari penelitian dan penulisan hukum ini menunjukkan bahwa walaupun Pencipta atau Pemegang Hak cipta berhak langsung mendapatkan hak cipta secara otomatis ketika hasil kesasteraan, keilmuan, kesenian atau kerajinan dibentuk dan diumumkan untuk pertama kalinya sehingga berhak memberikan ijin atau melarang pihak lain untuk mengumumkan, memperbanyak ataupun menggunakan ciptaannya untuk kepentingan komersial sesuai dengan Pasal 16 ayat 2 (dua) dan Pasal 80 dan 81 Undang-Undang No 28 tahun 2014 Tentang Hak Cipta, akan tetapi Pencipta atau Pemegang Hak cipta juga harus melakukan pendaftaran ciptaan di Ditjen HAKI untuk memperoleh surat pendaftaran cipta yang dapat dijadikan sebagai alat bukti awal di pengadilan apabila timbul sengketa di kemudian hari terhadap ciptaan tersebut.

**Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak Atas Kekayaan Intelektual, Hak Cipta, Karya Cipta Seni Lukis**

## ABSTRACT

At time time, the development of the economy and technology field growing rapidly. therefore making people think innovative to produce a copyright works. Their works need legal protection to protect the copyrighted works that have been made. The effective protection of intellectual property rights (*IPR*) are to be more intensified, especially in the rights of exploitation and moral rights sector. This research that entitled "Legal Protection to The Owner of Painting against Painting Falsification Based on Law Number 28 years 2014 about Copyright" aims to find out how far the Law in providing legal protection for owner of the work and the copyrighted works itself.

The approach method that used in this research is normative juridical. The juridical approach is an approach that refers to applicable laws and regulations, meanwhile the normative approach is an approach taken to the principles of law and case studies which in other words are often referred to as bibliography legal research.

The results of this research and the writing of this essay indicate that although the Creator or the copyright holder automatically obtains the copyrights when the results of literature, scholarship, art or craft are established and announced for the first time, and they deserves to authorize or prohibit other parties from announcing, reproducing or using theirs creations for commercial purposes based on article 16 paragraph 2 (two) and Article 80 and 81 of Law Number 28 years 2014 about Copyright, but the Creator or Copyright Holder must also register their creation to Directorate General of Intellectual Property Rights to obtain a copyright registration letter which may serve as an early evidence in court if later dispute arises against the creation.

**Keywords: Legal Protection, Intellectual Property Rights, Copyright, Copyrights of Art Painting.**